

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi. Dimana pada point ketiga menyebutkan pengabdian kepada masyarakat. Maka tanggung jawab seorang mahasiswa, selain belajar didalam kampus. Wajib mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta pada masyarakat. Oleh karena itu, UNY sebagai institusi pendidikan. Menerjukkan mahasiswa untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud komitmen UNY terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program KKN tahun 2015 ini dibagi menjadi tiga periode. Yaitu semester genap, khusus dan gasal. KKN pada tahun ini mengusung tema “ Tematik Posdaya “ dimana salah satu tujuannya adalah membangun pemberdayaan keluarga. Program KKN sendiri dilaksanakan di dusun Jetis VII padukuhan Bendungan, Sidoagung, Godean, Sleman. Terhitung dari tanggal 28 Februari 2015, mahasiswa secara resmi diterjunkan dimasyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan masyarakat. oleh karena itu, mahasiswa KKN diwajibkan melakukan observasi daerah tempat pelaksanaan kegiatan KKN. Diharapkan dengan melakukan observasi tersebut. Mahasiswa KKN dapat mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan di lokasi KKN.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan. Maka disusunlah program KKN yang diharapkan dapat menunjang kebutuhan yang ada di dusun Jetis VII. Program KKN yang disusun terdiri dari program kelompok dan Individu yang terkait dengan jurusan/prodi masing-masing anggota kelompok KKN.

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum melaksanakan program KKN. Semua anggota kelompok diwajibkan mengikuti observasi. Observasi yang dilakukan lebih dari satu kali. Observasi yang dilakukan, mencakup beberapa aspek, antara lain. Aspek fisik, aspek sosial-budaya dan aspek ekonomi. Dalam proses observasi, mahasiswa

bertemu dengan Kepala Dukuh untuk menanyakan segala sesuatu hal yang ada di tempat lokasi KKN. Sesudah melakukan komunikasi dengan Kepala Dukuh, hasil observasi lapangan yang meliputi beberapa aspek didiskusikan didalam kelompok. Setelah menemukan hasil, kelompok KKN merumuskan Program Kerja yang tersusun dari program kelompok dan program individu. Diharapkan dengan observasi yang dilakukan secara komprehensif, dapat membantu dalam menganalisis program kerja yang akan dilaksanakan.

Dari hasil observasi yang dilakukan, kelompok KKN mendapatkan data dan gambaran mengenai lokasi tempat KKN. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, adalah sebagai berikut :

1) Lokasi KKN UNY 2015

Dusun Jetis VII, Padukuhan Bendungan Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

2) Kondisi Fisik

Dusun Jetis VII merupakan salah satu dusun yang terdapat di padukuhan Bendungan. Dusun Jetis VII berada disebelah utara dusun Bendungan dan dusun Dukuh. Dusun Jetis VII merupakan salah satu dusun diwilayah kecamatan Godean yang berbatasan langsung dengan kecamatan Seyegan. Tepatnya berbatasan langsung dengan desa Margoluwih, Seyegan. Dusun Jetis VII merupakan bagian dari desa Sidoagung yang luas wilayahnya meliputi 301.21 Ha dan jumlah penduduknya adalah 7.693 jiwa (2.220 KK), sedangkan untuk Pedukuhan Bendungan itu sendiri luas wilayahnya meliputi 47,8350 Ha dan jumlah penduduknya sebanyak 1.127 jiwa.

Sudah sejak lama daerah Jetis VII dikenal sebagai daerah penghasil genteng di Godean. Di dusun ini, dapat dilihat hampir seluruh warganya menggantungkan sektor ekonominya pada sektor produksi genteng. Tanah liat yang digunakan sebagai salah satu faktor pembuat genteng ternyata memberi dampak kepada ketidaksuburan tanah, karena tanah liat tersebut membuat pH tanah menjadi rendah. Dusun Jetis VII memiliki satu Masjid dan 2 Musholla. Selain tempat ibadah, didusun Jetis terdapat satu TK Islam yaitu TK Nurul Iman. Salah satu keunikan yang terdapat di dusun Jetis VII adalah

dengan banyaknya tobong/tungku pembakaran genteng yang hampir dimiliki setiap rumah.

3) Kondisi Non-Fisik

Dusun Jetis VII terletak di RW 15, yang meliputi antara lain :

- a. Ketua RT 04 : Bapak Harjudin
- b. Ketua RT 05 : Bapak Trubus
- c. Ketua RT 06 : Bapak Marsidi
- d. Ketua RW 15 : Bapak Ngatiyo
- e. Ketua Pemuda : Agus

4) Sosial-Masyarakat

Dusun Jetis VII terdiri dari RW 15 yang dimana didalamnya terdapat tiga RT. Mayoritas penduduk di dusun Jetis adalah sebagai pengrajin genteng, keripik belut dan petani. Rata-rata di setiap RT, warganya memiliki dapur produksi genteng. Selain sebagai produsen genteng, banyak warga yang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian, terutama padi. Pengairan yang tidak pernah berhenti dari selokan Mataram. Membuat sawah-sawah masyarakat dapat diari setiap tahun. Hal ini mendukung tiga kali penanaman padi setiap tahunnya. Keripik belut juga menjadi salah satu mata pencaharian yang sangat menjanjikan, mengingat keripik belut Godean sudah menjadi salah satu kuliner yang dikenal masyarakat luas. Etos kerja masyarakat dusun Jetis VII sangat besar, terlihat dari beberapa profesi yang diemban membutuhkan tenaga dan ketekunan yang tidak sedikit.

5) Kondisi Pemerintahan dan Kelembagaan

Dusun Jetis VII masuk kedalam padukuhan Bendungan. Sehingga dusun Jetis VII dipimpin oleh Kepala Dukuh. Didalam dusun Jetis VII ada satu kepala RW dan tiga kepala RT. Setiap 35 hari sekali (lapanan), setiap RT mengadakan rapat rutin dan arisan. Dengan adanya perkumpulan per 35 hari, komunikasi antara warga dan aparat desa dapat terjalin dengan baik. Setiap tanggal 12 di setiap bulannya. Diadakan POSYANDU bagi balita. Dalam kegiatan POSYANDU ini setiap balita yang datang diperiksa kesehatannya dan diberi tambahan gizi. Kelompok tani dusun Jetis VII rutin

berkumpul untuk rapat dan berdiskusi pada tanggal 17 setiap bulannya. Organisasi pemuda dusun Jetis VII juga sering melakukan rapat dan arisan pada hari Sabtu malam Minggu Pon. Dari beberapa kegiatan yang dilakukan di dusun Jetis VII. Menggambarkan bahwa hubungan antar-masyarakatnya masih terjaga dengan baik.

B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi maka disusunlah program KKN yang diharapkan dapat menunjang pembangunan dusun Jetis VII. Program KKN yang disusun terdiri dari program kelompok dan program individu yang terkait dengan jurusan/prodi anggota KKN.

Beberapa kegiatan yang dirancang untuk mendukung program kelompok KKN terkait dengan pertimbangan hasil analisis situasi dan observasi adalah sebagai berikut :

1. Program Kuliah Kerja Nyata Kelompok

a. Fisik

1) Melaksanakan Kerja Bakti

Program kerja bakti merupakan salah satu program fisik yang dimana didalamnya bertujuan untuk melestarikan budaya gotong royong masyarakat. Yang digunakan untuk membenahi sektor-sektor lingkungan yang perlu ditata dan dibenahi.

2) Penghijauan, Pembagian, dan Penanaman Bibit Pohon

Penghijauan merupakan salah satu program unggulan kelompok. Penghijauan merupakan sesuatu yang baru di dusun Jetis VII. Mengingat beberapa tahun kebelakang daerah Jetis VII sangat minim penghijauan karena banyaknya pohon yang ditebang untuk menjemur genteng.

3) Penyuluhan Kesehatan dan Pembagian Masker

Penyuluhan kesehatan dan pembagian masker merupakan salah satu program yang ditujukan untuk mengingatkan warga agar senantiasa menjaga kesehatan melalui penggunaan masker yang

dibagikan secara gratis kepada para pemilik dan pekerja di industri genteng untuk meminimalisir dampak polusi dari hasil pembakaran.

4) Pembuatan dan Penempatan Poster, Slogan, dan Sticker

Dalam program tersebut pembuatan sticker penomoran rumah, ditujukan untuk memudahkan warga untuk dapat mengidentifikasikan pemilik rumah. Dalam program tersebut, juga terdapat pembuatan banner yang digunakan untuk memberikan hasil laporan pembangunan jamban keluarga.

5) Pembuatan Papan Selamat Datang

Pembuatan papan selamat datang ditujukan untuk memberi tanda wilayah pedusunan.

6) Rangkaian Kegiatan Pagelaran Budaya

Kegiatan pagelaran budaya diadakan untuk mempromosikan budaya lokal desa Sidoagung dan ajang promosi keripik belut Godean disentra kripik belut Godean.

7) Pemeliharaan Tempat Ibadah

Adanya tempat ibadah yang meliputi satu masjid dan dua musholla. Diharapkan dengan adanya pemeliharaan tempat ibadah. Masjid dan musholla yang ada dimasyarakat tetap terjaga dan terawat.

8) Bank Sampah

Bank Sampah merupakan hal baru di dusun ini. Program ini merupakan program unggulan. Tujuan dari diadakannya program ini adalah mengingatkan pentingnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah serta nilai mendayagunakan sampah yang masih layak jual.

b. Non-fisik

1) Penyuluhan DBD & Bank Sampah

Program penyuluhan DBD & Bank Sampah ditujukan untuk mengingatkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di dusun Jetis VII. Mengingat kawasan ini rawan dengan DBD.

2) Membantu Melaksanakan TPA

TPA merupakan salah satu program yang sudah ada di Masjid dusun. Dengan adanya program tersebut, diharapkan santri dapat lebih aktif dalam kegiatan mengaji agama. Tidak terbatas dalam satu bidang keagamaan saja, tetapi juga bidang keagamaan lainnya.

3) Mengadakan Bimbel SD

Bimbingan belajar merupakan hal yang baru di dusun ini. Pengadaan bimbel diharapkan dapat membantu siswa SD yang ada didusun dalam mengerjakan tugas sekolah maupun privat. Bimbingan diluar sekolah diharapkan dapat memberikan tambahan kemampuan belajar siswa SD.

4) Membantu Kegiatan Posyandu/ Puskesmas/ Pemeriksaan Kesehatan

Dalam program tersebut, Posyandu merupakan salah satu program yang telah ada didusun Jetis VII. Dimana dalam kegiatan Posyandu ini balita mendapatkan pengecekan kesesehatan dari pihak Posyandu. Setelah proses pengecekan dilakukan, penanbahan gizi juga diberikan kepada balita yang hadir.

5) Pembibitan

Pembibitan disini merupakan program pembibitan tanaman sayur. Antara lain Tomat, Terong dan Cabai. Diharapkan dengan pembibitan yang dilakukan. Masyarakat sekitar dapat memanfaatkannya untuk tanaman rumah yang lebih produktif.

6) Melaksanakan Bakti Sosial/Bazar

Bakti sosial dilaksanakan untuk memberikan santunan kepada warga kurang mampu. Bazar adalah salah satu kegiatan pasar murah yang menyediakan sembako dengan harga yang relatif terjangkau.

7) Outbond/ Permainan Edukatif

Kegiatan outbond meliputi kegiatan permainan diluar ruangan. Yang dimana kegiatan tersebut mengajak anak-anak untuk bermain bersama secara berkelompok. Yang diharapkan dengan adanya outbond adalah, kerja sama didalam tim terbangun dengan kompak.

8) Rapat Karang Taruna

Kegiatan rapat dengan Karang Taruna disini adalah mendiskusikan acara pagelaran budaya yang dilaksanakan pada tanggal 25-26 April. Yang dimana panitia terdiri dari Karang Taruna “Agung” dan kelompok KKN.

9) Pembibitan Toga

Pentingnya tanaman obat keluarga, yang berguna untuk menyediakan obat dilingkup kecil masyarakat. Ditanam dalam polybag dengan jumlah tanaman yang bervariasi yang dimana toga mempunyai khasiat sebagai obat yang dapat ditemukan dilingkungan keluarga.

10) Perpustakaan Mini

Perpustakaan Mini diharapkan dapat membantu minat baca warga yang belum optimal. Dengan adanya perpustakaan mini tersebut wawasan tentang pemanfaatan lingkungan, dan pengetahuan umum dapat dipelajari.

11) Pemutaran Film Edukatif

Film merupakan salah satu media pembelajarn yang sangat mudah untuk disampaikan. Dengan program pemutaran film edukatif, diharapkan anak-anak dapat menerima pembelajaran dengan mudah efektif dan efisien.

c. Tambahan

1) Memperbaiki papan KR

Papan koran yang telah ada kondidinya kurang layak untuk digunakan. Sehingga dengan program yang ada, diharapkan dengan perbaikan papan koran, tambahan wawasan masyarakat dapat bertambah dengan munculnya papan koran yang sudah ada.

2) Green and Clean

Program Green and Clean merupakan salah satu program yang diharapkan dapat membuat lingkungan dusun Jetis VII dapat terlihat

hijau dan bersih. Diharapkan dengan program ini kesehatan masyarakat sekitar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3) Penyusunan LPJ kelompok

Program penyusunan LPJ dilaksanakan karena dirasa penting sebab, laporan merupakan salah satu syarat yang harus ada dan mutlak dalam kegiatan program KKN.

4) Sosialisasi Jamkesda

Pentingnya kesehatan bagi masyarakat Jetis VII memberikan pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan dalam keseharian. Dengan demikian dengan adanya sosialisasi Jamkesda, warga diharapkan mendapatkan jaminan kesehatan dari dinas kesehatan Sleman selama satu tahun.

5) Memasang Lampu Jalan

Program memasang lampu jalan merupakan program yang sudah ada di dusun Jetis VII. Program tersebut ditujukan untuk memasang lampu guna penerangan jalan dan tempat strategis di dusun Jetis VII.

6) Pelatihan Komputer

Pelatihan komputer merupakan salah satu program yang sangat diminati di dusun Jetis VII. Pesertanya mayoritas anak-anak SD. Dalam pelatihan ini, hal yang diajarkan meliputi cara mengoperasikan word dan desain. Diharapkan dengan program tersebut, terdapat sumber daya yang mampu mengoperasikan komputer di dusun Jetis VII.

2. Program Kuliah Kerja Nyata Individu

a. Utama

1) Pemanfaatan Limbah

Sampah Anorganik merupakan salah satu jenis sampah yang tidak dapat diuraikan. Alternatifnya adalah pengolahan secara berkelanjutan. Sampah plastik, ember plastik dimanfaatkan untuk dijadikan pot tanaman. Dengan didaur ulangnya sampah yang tidak

memiliki nilai menjadi memiliki nilai guna yang bermanfaat bagi masyarakat.

2) Pemetaan Padukuhan

Program pemetaan padukuhan meliputi pemetaan dan pencetakan peta. Diharapkan dengan adanya pemetaan padukuhan. Setiap warga dapat mengetahui batas wilayah padukuhan secara nyata.

3) Pengadaan Sosialisasi & Pendataan Jamkesda

Pengadaan & sosialisasi merupakan program tindak lanjut sosialisasi jamkesda. Dalam program ini setiap warga yang berminat untuk mendapatkan Jamkesda dilayani dalam proses pembuatannya. Dengan syarat yang telah ditentukan, warga dibantu kepala dukuh dan kelompok KKN mendapatkan kartu Jamkesda yang berlaku selama satu tahun.

b. Penunjang

1) Blog Padukuhan

Program ini merupakan program pembuatan Blog padukuhan. Dengan diadakannya blog padukuhan, segala potensi yang ada di dusun Jetis VII dapat di publish dimasyarakat umum. Diharapkan dengan adanya blog tersebut dapat digunakan sebagai media promosi bagi dusun Jetis VII.

2) Pembuatan & Penempatan TPA

Program pengadaan tempat pembuangan akhir merupakan salah satu program dalam mensiasati pengolahan limbah/ sampah. Dengan hadirnya TPA organik dan anorganik ditengah-tengah masyarakat, warga dusun Jetis VII diharap mampu memilah sampah organik dan anorganik.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. PERSIAPAN

Persiapan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan segala kegiatan yang bertujuan untuk memantapkan persiapan Mahasiswa sebelum terjun ke lapangan agar pelaksanaan kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tahap yang diinginkan. Adapun kegiatan persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti KKN wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta KKN. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat www.sikap.uny.ac.id/kkn_lppm/daftar atau datang ke kantor LPPM. Waktu pendaftaran diatur sesuai kalender akademik dan diinformasikan melalui papan pengumuman di LPPM, fakultas, jurusan dan atau program studi.

Pelaksanaan KKN 2015 Pihak LPPM membagi menjadi tiga fase KKN, yaitu pada semester genap, khusus, dan ganjil. Pihak LPPM membuka bagi siapa saja yang ingin mengajukan tempat dan anggota sendiri melalui proposal KKN yang akan diajukan ke LPPM. Selanjutnya adalah tahap seleksi administrasi proposal, kelompok yang lolos wajib mengikuti Ujian Lisan dan Tertulis. Tahap terakhir adalah pembekalan.

2. Pembekalan KKN

Materi pembekalan berisi tentang hal-hal yang berkaitan konsep dan hakikat KKN, deskripsi dan strategi KKN UNY, tujuan dan manfaat KKN, prinsip dan pola pendekatan KKN, monitoring dan bimbingan, observasi dan analisis kebutuhan masyarakat, penyusunan program, pembuatan laporan, evaluasi KKN, penyusunan proposal, potensi masyarakat dan potensi sekolah.

Tujuan dari pembekalan KKN adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghayati visi dan misi KKN
- b. Memahami tata tertib pelaksanaan KKN, berkaitan dengan hak dan kewajiban mahasiswa.
- c. Memiliki informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan lokasi yang akan menjadi daerah kerjanya.
- d. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di lapangan.
- e. Memiliki bekal stimulasi pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di lapangan dengan baik.
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di lapangan.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien di lapangan.
- h. Memiliki bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat sasara.

3. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang kondisi di masyarakat secara umum. Observasi keadaan fisik meliputi fasilitas dan sarana-prasarana yang ada di masyarakat. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan masyarakat secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja kegiatan KKN yang dilakukan selama \pm 2 bulan mulai tanggal 28 Februari 2015 sampai dengan 26 April 2015. Observasi dilaksanakan selama 3 minggu sebelum pengajuan proposal kegiatan KKN. Kegiatan pra KKN yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi lingkungan fisik masyarakat secara keseluruhan.
- b. Observasi potensi sumber daya Padukuhan Bendungan.
- c. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan KKN.
- d. Menyusun rencana program kerja KKN baik kelompok maupun individu yang kemudian dikonsultasikan dengan DPL.

Selanjutnya untuk KKN masyarakat sebelum diterjunkan ke lapangan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui situasi dan kondisi di tempat pelaksanaan KKN. Observasi yang dilakukan terhadap lingkungan fisik maupun lingkungan non-fisik di lingkungan Padukuhan Bendungan. Observasi fisik dilakukan dengan cara mengamati kondisi lingkungan sekitar baik dari aspek kerapihan maupun kebersihan. Observasi non-fisik dilakukan dengan melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil observasi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mempertimbangkan dan menentukan program kerja yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan KKN berlangsung.

B. PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program KKN merupakan bagian terpenting dalam rangkaian kegiatan KKN. Dalam pelaksanaan program KKN, Kelompok 40 bekerja sama dengan warga RW 15 Jetis VII Bendungan baik secara personal maupun lembaga. Program KKN yang dilaksanakan berjalan lancar dan sudah baik, walaupun masih ada hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program yang direncanakan. Atas bimbingan DPL maupun bimbingan dari tokoh-tokoh masyarakat, hambatan tersebut dapat diatasi.

Untuk pelaksanaan KKN, program dibagi menjadi dua yaitu program fisik dan program non fisik. Adapun hasil kegiatan KKN dibahas secara detail, sebagai berikut:

PROGRAM FISIK

1. Melaksanakan Kerja Bakti

a. Penanggung Jawab

Agung Kusuma Wardhana

b. Tujuan

- 1) Mengakrabkan antara pemuda, masyarakat, dengan kelompok KKN khususnya kelompok 40.

2) Menciptakan lingkungan yang bersih.

c. Manfaat

Antara masyarakat dengan kelompok KKN menjadi akrab dan berdampak pada keberlangsungan terlaksananya KKN. Sangat membantu.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) Minggu, 1 Maret 2015, pukul 08.00 – 11.00 WIB
- 2) Minggu, 22 Maret 2015, pukul 08.00 – 09.30 WIB
- 3) Minggu, 29 Maret 2015, 07.00 - 09.00 WIB

e. Sasaran

Masyarakat Dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman.

f. Jumlah Peserta

Pada pelaksanaannya kegiatan kerjabakti dihadiri oleh sebagian besar anggota KKN, dan warga yang hadir sebanyak kurang lebih 40 orang.

g. Sambutan Peserta

Warga Dusun Jetis VII menyambut dengan baik dan mendukung keterlaksanaan kegiatan kerjabakti yang diikuti oleh KKN.

h. Anggaran Biaya

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Snack	60	Rp. 1000	Rp. 60.000
2	Minuman	60	Rp. 1000	Rp. 60.000
3	Makanan	60	Rp. 3000	Rp. 180.000
4	Insentif tenaga kerja	11	Rp. 1000	Rp. 11.000
Jumlah				Rp. 311.000

i. Sumber Dana

Sumber dana berasal dari masyarakat Padukuhan Bendungan.

j. Hasil

- 1) Kelompok 40 KKN UNY berhasil mengenal ketua pemuda dan tokoh masyarakat beserta warga.
- 2) Minggu 1 maret 2015 : berhasil membuka selokan yang tersubat sehingga ketika terjadi hujan air dapat mengalir lancar.
- 3) Minggu 22 maret 2015: berhasil membersihkan rumput di lapangan selatan masjid sehingga lapangan menjadi terang dan dapat digunakan lagi.
- 4) Minggu, 29 maret 2015: membersihkan rumput di jalan barat mushola.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Cuaca yang tidak menentu sehingga pelaksanaan kegiatan kerja bakti dilaksanakan tergantung pada cuaca.

2. Penghijauan, Pembagian, dan Penanaman Bibit Pohon

a. Penanggung Jawab

Rr. Ardiani Dewi Laksitasari

b. Tujuan

- 1) Menghidupkan semangat pelestarian lingkungan hidup pada masyarakat Pedukuhan Bendungan, Sidoagung, Sleman.
- 2) Menghijaukan kembali lingkungan yang masih gersang.

c. Manfaat

- 1) Mengurangi polusi udara di wilayah sekitar dusun.
- 2) Tumbuhnya rasa cinta lingkungan pada masyarakat Dusun Jetis VII.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) Sabtu 28 Maret 2015, pukul 08.30 – 11.00 WIB
- 2) Jumat, 3 April 2015, pukul 13.00 – 15.00 WIB
- 3) Sabtu, 4 April 2015, pukul 13.00 – 15.00 WIB
- 4) Minggu, 5 April 2015, pukul 15.30 – 18.00 WIB
- 5) Minggu, 12 April 2015, pukul 11.00 – 12.00 WIB
- 6) Sabtu, 18 April 2015, pukul 09.00 – 10.00 WIB

e. Sasaran

Masyarakat Dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman.

f. Jumlah Peserta

Pada pelaksanaan kegiatan penghijauan dihadiri oleh sebagian besar mahasiswa KKN sejumlah 11 orang dan masyarakat sekitar sejumlah kurang lebih 5 orang.

g. Sambutan Peserta

Masyarakat dusun Jetis VII sangat terbuka dalam menerima kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh mahasiswa, beberapa warga juga ada yang datang ke posko untuk meminta bibit tanaman.

h. Anggaran Biaya

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1.	Proposal	1 bendel	Rp. 5.000	Rp. 5.000
2	Bibit Pucuk Merah	25 buah	Rp. 15.000	Rp. 375.000
3	Bibit Biola Cantik	25 buah	Rp 10.000	Rp. 250.000
4	Bibit Glodokan Tiang	25 buah	Rp. 7.500	Rp. 187.500
5	Pupuk Kandang	3 karung	Rp. 5.500	Rp. 16.500
6	Sewa kendaraan	1 buah	Rp. 50.000	Rp. 50.000
7	Bensin	5 liter	Rp. 7.600	Rp. 38.000
8	Semen	1 sak	Rp. 54.000	Rp. 54.000
9	Pasir	3 karung	RP. 5.000	Rp. 15.000
10	Batu Bata	160 buah	Rp. 600	Rp. 96.000
11	Insentif Tenaga	33 kali	Rp. 1.500	Rp. 49.500
Jumlah				Rp. 1.136.500

i. Sumber Dana

Sumber dana berasal dari:

- 1) Dinas Pertanian Kabupaten Sleman.
- 2) Kas kelompok KKN.

j. Hasil

- 1) Proposal pengajuan bibit tanaman ke Dinas Pertanian Sleman telah berhasil lolos dan diperoleh 3 jenis tanaman, yaitu: 25 bibit Pucuk Merah, 25 bibit Biola Cantik, 25 Bibit Glodokan Tiang, serta 75 kg Pupuk Kandang.
- 2) Pembuatan Pot dari batu bata sejumlah 20 buah untuk menanam bibit Pucuk Merah.
- 3) Penanaman Bibit Pucuk Merah ke dalam pot yang sudah dibuat.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

- 1) Bibit tanaman glodokan tiang dan biola cantik belum bisa ditanam karena belum menemukan lokasi strategis untuk menanam tanaman-tanaman tersebut.
- 2) Waktu pengajuan proposal terlalu dekat dengan waktu pelaksanaan sehingga waktu pelaksanaannya mundur dari jadwal yang sudah ditentukan.

3. Pembuatan dan Penempatan Poster, Slogan, dan Sticker

a. Penanggung Jawab

Wahyu Lusty Willihandy Prayitno

b. Tujuan

- 1) Memudahkan dalam mengidentifikasi rumah warga dengan memberikan *sticker* penomoran dan nama rumah di Dusun Jetis VII.
- 2) Memudahkan hasil laporan dalam proses pembangunan jamban keluarga dengan membuat *banner* laporan pelaksanaan PNPM pengadaan Jamban Keluarga.

c. Manfaat

Dengan adanya program :

- 1) Banner Laporan PNPM, digunakan untuk memberikan laporan sebagai tanggung jawab yang dilaksanakan oleh pihak dusun yang bertugas sebagai tim pelaksana.

- 2) Penomeran Rumah, dengan adanya program tersebut diharapkan setiap rumah memiliki identitas yang jelas. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam mengidentifikasi antar pemilik rumah.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) 22 Maret 2015 : Mendesain *banner* laporan pelaksanaan PNPM.
- 2) 21 April 2015 : Mendesain *sticker* penomeran dan nama rumah penduduk.

e. Sasaran

- 1) Semua rumah warga di Dusun Jetis VII
- 2) Jamban Keluarga di Dusun Jetis VII

f. Jumlah Peserta

Peserta pelaksanaan :

- 1) Desain : Kelompok KKN
- 2) Pemasangan : Bapak Dukuh dan Warga.

g. Sambutan Peserta

Warga menerima dengan baik *sticker* penomeran rumah.

h. Anggaran Biaya

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Banner 1m x 1m	1	Rp. 20.000	Rp. 20.000
2	Sticker ukuran A3	12	Rp. 3.500	Rp. 42.000
Jumlah				Rp. 62.000

i. Sumber Dana

- 1) Banner Laporan PNPM : berasal dari KAS dusun.
- 2) Sticker Penomeran Rumah : berasal dari KAS kelompok KKN.

j. Hasil

- 1) Laporan Pertanggungjawaban kepada PNPM dalam proyek jamban keluarga berjalan dengan baik.
- 2) Setiap rumah mendapatkan *sticker* penomeran.
- 3) Kegiatan Pengadaan antara lain:

a) Mendesain dan mencetak *banner* laporan pelaksanaan jamban keluarga PNPM.

b) Mendesain *sticker* dan mencetak penomoran rumah penduduk.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Masih minimnya sumber daya dalam membuat desain *banner* dan *sticker* dari warga sekitar. tidak ada komputer yang dimiliki dusun. Jauhnya tempat percetakan dari lokasi KKN. Dengan adanya pelatihan komputer diharapkan adanya sumber daya yang mampu mengoperasikan komputer pada bagian desain.

4. Pembuatan Papan Selamat Datang

(Tidak Terlaksana)

Alasan tidak terlaksananya program ini dikarenakan lebih memprioritaskan kebutuhan dari Dusun Jetis VII agar bisa memperbaiki papan KR yang berada di dusun yang telah rusak dan roboh agar bisa digunakan kembali sebagaimana mestinya. Maka dari itu dana yang tadinya akan digunakan untuk membuat papan selamat datang dialihkan agar bisa digunakan untuk memperbaiki papan KR Dusun Jetis VII dan dijadikan program tambahan kelompok KKN 40.

5. Penyuluhan Kesehatan dan Pembagian masker

a. Penanggung Jawab

Ridha Pangestika

b. Tujuan

- 1) Untuk memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan.
- 2) Untuk membagikan masker secara gratis kepada para pemilik dan pekerja di industri genting dan batu bata.
- 3) Untuk memberikan informasi mengenai pentingnya menggunakan masker ketika membakar genting dan batu bata untuk meminimalisir dampak penyakit yang timbul akibat polusi udara dari hasil pembakaran genting dan batu bata.

c. Manfaat

- 1) Dengan pembagian masker ini, dapat membantu masyarakat untuk menjaga kesehatan ketika bekerja di industri genteng dan batu bata.
- 2) Dengan adanya penyuluhan ini, dapat membantu masyarakat untuk menambah informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan.

d. Waktu Pelaksanaan

Sabtu, 11 April 2015 pukul 13.00-15.00 WIB

e. Sasaran

Sasaran dari penyuluhan kesehatan dan pembagian masker ini adalah para pemilik dan pekerja di industri genteng dan batu bata.

f. Jumlah Peserta

Peserta penyuluhan kesehatan dan pembagian kurang lebih sebanyak.

g. Sambutan Peserta

Kegiatan penyuluhan kesehatan dan pembagian masker ini mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat yaitu khususnya para pemilik dan pekerja di industri genteng dan batu bata. Para pemilik dan pekerja menerima masker yang dibagikan dan menanggapi penyuluhan kesehatan yang disampaikan oleh kelompok KKN 40.

h. Anggaran

No	Nama barang	Jumlah barang	Harga satuan	Jumlah
1	Masker	2 pack	Rp 520	Rp 52.000
2	Insentif tenaga penyuluh	11	Rp 2.000	Rp 22.000
Jumlah				Rp 74.000

i. Sumber Dana

Sumber dana berasal dari Kas kelompok KKN.

j. Hasil

- 1) Penyuluhan kesehatan dan pembagian masker berhasil dilaksanakan pada Sabtu, 11 April 2015 pada pukul 13.00-15.00 secara *door to door* kepada para pemilik dan pekerja di industri genting dan batu bata.
- 2) Sebanyak 69 masker berhasil dibagikan kepada para pemilik dan pekerja di industri genting dan batu bata (RT 04, 05 dan 06).
- 3) Pengetahuan masyarakat bertambah mengenai pentingnya menjaga kesehatan.
- 4) Masyarakat mengetahui pentingnya penggunaan masker pada saat bekerja di industri genting dan batu bata.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Cuaca yang tidak mendukung (hujan) menyebabkan kegiatan terhambat sehingga jadwal penyuluhan kesehatan dan pembagian masker harus ditunda pada siang hari hingga sore (13.00-15.00). Cara mengatasi hambatan ini adalah dengan membuat *plan B* yaitu menentukan waktu pelaksanaan (hari, tanggal dan jam) di lain waktu sebagai antisipasi pelaksanaan penyuluhan kesehatan dan pembagian masker.

6. Rangkaian Kegiatan Pagelaran Budaya

a. Penanggung Jawab

Wahyu Lusty Willihandy Prayitno

b. Tujuan

- 1) Mempromosikan sentra keripik belut yang berada di Desa Sidoagung Kecamatan Godean kabupaten Sleman.
- 2) Mengenalkan kemasyarakat luas kesenian dan budaya daerah yang ada di Desa Sidoagung dalam acara pentas budaya.
- 3) Mempromosikan logo baru Jogja Istimewa.
- 4) Memperingati hari jadi Kabupaten Sleman.

c. Manfaat

Dengan adanya program Pagelaran Budaya:

- 1) Diharapkan sentra keripik belut Desa Sidoagung menjadi salah satu tujuan tempat wisata di Yogyakarta.
- 2) Kesenian lokal di Desa Sidoagung dapat dikenal masyarakat luas dan mampu memberikan kontribusi bagi pariwisata di Desa Sidoagung.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) 25 April 2015 : Pagelaran budaya lokal daerah Sidoagung.
- 2) 26 April 2015 : *Fun Bike* dan Pagelaran Budaya lokal daerah Sidoagung.

e. Sasaran

Semua masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

f. Jumlah Peserta

Peserta pelaksanaan :

- 1) Panitia : ± 80 orang (terdiri dari Karang Taruna dan KKN)
- 2) Peserta : ± 1200 orang

g. Sambutan Peserta

Dalam acara Pagelaran Budaya yang diselenggarakan selama dua hari. Pada tanggal 25 – 26 April 2015. Animo masyarakat dalam menonton pertunjukan seni budaya, wisata kuliner di sentra keripik belut, dan *fun bike* sangat besar.

h. Anggaran Biaya

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Yogyakarta			Rp. 21.000.000
Jumlah				Rp. 21.000.000

i. Sumber Dana

Pagelaran Budaya : Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata DIY.

j. Hasil

- 1) Program promosi tempat tujuan wisata di kabupaten terlaksana oleh Karang Taruna “Agung” dan kelompok KKN Desa Sidoagung.
- 2) Terlaksananya pentas budaya dan kesenian lokal Desa Sidoagung.
- 3) Terpromosikannya sentra keripik belut di Desa Sidoagung.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Masih minimnya partisipasi dari masyarakat. Waktu persiapan yang sangat pendek. Cuaca yang tidak dapat diprediksi. Adanya dua komposisi panitia yang berasal dari karang taruna “Agung” dan Kelompok KKN, sehingga acara dapat berjalan dengan baik.

7. Pemeliharaan Tempat Ibadah

a. Penanggung Jawab

Agusti Bayu Putra

b. Tujuan

Membersihkan masjid dan musholla.

c. Manfaat

Mencontohkan kepada masyarakat tentang pemeliharaan tempat ibadah.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) 21 Maret 2015
- 2) 22 Maret 2015
- 3) 11 April 2015

e. Sasaran

Masjid dan Musholla di lokasi KKN.

f. Jumlah Peserta

11 Orang

g. Sambutan Peserta

Tidak ada sambutan peserta

h. Anggaran Biaya

Tidak ada anggaran

i. Sumber Dana

Tidak ada sumber dana

j. Hasil

Sebanyak 1 Masjid dan 2 Musholla telah dibersihkan.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Jumlah peralatan yang terbatas sehingga harus bergantian alat dalam membersihkan tempat ibadah dan meminjam peralatan kebersihan dari rumah Bapak Dukuh.

8. Bank Sampah

a. Penanggung Jawab

Wahyu Lusty Willihandy Prayitno

b. Tujuan

- 1) Meningkatkan kepedulian masyarakat akan pentingnya memilah sampah.
- 2) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan manfaat sampah yang masih memiliki nilai *margin*.

c. Manfaat

Dengan adanya program Bank Sampah:

- 1) Sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga dapat dipilah sesuai dengan klasifikasinya.
- 2) Kesadaran akan pentingnya pengolahan sampah yang berkelanjutan.
- 3) Memberikan pendapatan tambahan bagi warga.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) 14 Maret 2015 : Mengambil dan mensortir sampah yang ada dimasyarakat.
- 2) 21 Maret 2015: Mensortir dan menjual sampah yang masih layak dijual.
- 3) 12 April 2015 : Mengambil dan mensortir sampah yang ada dimasyarakat.

e. Sasaran

Semua rumah warga di Dusun Jetis VII

f. Jumlah Peserta

Peserta pelaksanaan :

- 1) Tim Bank Sampah : Kelompok KKN
- 2) Peserta : Warga Dusun Jetis VII

g. Sambutan Peserta

Adanya antusiasme dan partisipasi warga secara nyata.

h. Anggaran Biaya

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Sensi Gloves	20	Rp. 10.800	Rp. 10.800
2	Trash Bag	2 (pak)	Rp. 75.000	Rp. 150.000
3	Trash Bag	20 (buah)	Rp 2.500	Rp. 50.000
4.	Tenaga	11 orang x 3	Rp. 3.000	Rp. 99.000
Jumlah				Rp. 309.800

i. Sumber Dana

Sumber dana berasal dari KAS kelompok KKN dan dana dari UNY.

j. Hasil

- 1) Sampah organik dan anorganik dilingkungan Dusun Jetis VII dapat dikelola dengan baik.
- 2) Kesadaran warga dalam memilah sampah anorganik dan organik mulai ada.
- 3) Sampah layak jual memberikan penghasilan tambahan bagi kas dusun.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Masih kurang meratanya pembagian *trashbag*. Masih ada beberapa warga yang belum paham dalam pemilahan sampah. Terbatasnya ruang pensortiran sampah. Untuk *trashbag* dapat dirubah dengan

karung yang lebih awet dan untuk tempat pensortiran ada tempat kosong didepan rumah Bapak Dukuh yang tidak terpakai.

PROGRAM NON FISIK

9. Penyuluhan DBD dan Bank Sampah

a. Penanggung Jawab

Rr. Ardiani Dewi Laksitasari

b. Tujuan

- 1) Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya demam berdarah.
- 2) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara pencegahan demam berdarah, dan cara penanggulangannya.
- 3) Memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai pengolahan sampah anorganik.

c. Manfaat

- 1) Masyarakat terhindar dari wabah DBD yang merupakan penyakit endemik di Kelurahan Sidoagung.
- 2) Masyarakat dapat mengelola sampah dengan baik.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) Minggu, 8 Maret 2015, pukul 09.30-12.00
- 2) Sabtu, 4 April 2014, pukul 08.00-12.00

e. Sasaran

Masyarakat Dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman.

f. Jumlah Peserta

Peserta yang ikut penyuluhan *door to door* adalah seluruh warga RT 04, 05 dan 06, sedangkan peserta penyuluhan adalah 33 orang atau 80% dari jumlah total undangan.

g. Sambutan Peserta

Kegiatan sosialisasi DBD dan Bank Sampah berjalan dengan baik. Antusiasme masyarakat sangat baik, peserta yang hadir mencapai 80% dari jumlah undangan yang disebar

h. Anggaran Biaya

No	Uraian	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Snack Tamu	70	Rp. 2000	Rp. 142.500
2	Snack Pembicara	1	Rp. 9.000	Rp. 9.000
3	Kardus Snack	70	Rp. 185	Rp. 13.000
4	Tisu	1 pak	Rp. 2.200	Rp. 2.200
5	The	1 pak	Rp. 16.000	Rp. 16.000
6	Gula	2 kg	Rp. 13.000	Rp. 26.000
7	Bingkisan pembicara	1	Rp. 32.000	Rp. 32.000
8	Insentif Pembicara	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
9	Print undangan	25 lbr	Rp. 176	Rp. 4.400
10	Sewa LCD+screen	1	Rp.100.000	Rp. 100.000
11	Klip	3	Rp. 1.100	Rp. 3.300
11	Rafia	5	Rp. 1.000	Rp. 5.000
Jumlah				Rp. 403.400

i. Sumber Dana

Sumber dana berasal dari Kas Kelompok KKN dan dana dari UNY.

j. Hasil

- 1) Kegiatan sosialisasi DBD dan Bank Sampah secara *door to door* telah berhasil dilaksanakan, sebanyak 100 bubuk *abate* dan 100 *trash bag* telah dibagikan ke rumah-rumah warga.
- 2) Masyarakat diberi penyuluhan dari Puskesmas Godean I mengenai bahaya demam berdarah, cara pencegahan, dan penanggulangannya, sehingga kini masyarakat sudah mengerti mengenai poin-poin tersebut.
- 3) Masyarakat memahami cara pengelolaan sampah yang baik dan bisa bernilai ekonomis.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Persiapan kegiatan terlalu dekat dengan waktu pelaksanaan sehingga mahasiswa KKN yang mempersiapkan kegiatan cukup kewalahan, namun masalah dapat diatasi dengan kerjasama tim yang baik dan manajemen waktu yang tepat.

10. Pendampingan TPA

a. Penanggung Jawab

Zamroh Azizah Al Mukaromah

b. Tujuan

Pembimbingan TPA anak-anak sekitar RW 15 Jetis VII Bendungan dalam rangka meningkatkan IMTAQ.

c. Manfaat

Dengan adanya kegiatan TPA diharapkan dapat:

- 1) Membantu anak-anak belajar iqro' dan al-qur'an .
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan anak-anak mengenai *tajwid* dan makhorijul huruf
- 3) Meramaikan masjid
- 4) Mengakrabkan anak-anak Jetis VII dengan tim KKN
- 5) Meningkatkan pemahaman anak-anak dalam bidang keagamaan
- 6) Membiasakan anak-anak untuk sholat jama'ah bersama di Masjid.

d. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu mulai pukul 18.00-19.30. berlangsung selama 1.5 jam.

e. Sasaran

Anak-anak TPA sekitar RW 15 Jetis VII Bendungan

f. Jumlah Peserta

Anak-anak yang mengikuti kegiatan TPA rata-rata 10-15 orang.

g. Sambutan Peserta

Anak-anak terlihat partisipatif dan senang karena dalam pengajaran di TPA juga dilakukan dengan metode permainan.

h. Anggaran Biaya

No	Uraian	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Fotokopi materi permainan berkaitan dengan agama	10	Rp. 140	Rp. 1.400
2	Pengajar TPA	10 x 15 hari = 150	Rp. 1500	Rp. 225.000
Jumlah				Rp. 226.400

i. Sumber Dana

Kas kelompok KKN 40

j. Hasil

- 1) Kegiatan TPA berlangsung di Masjid Al Iman setiap hari Jumat dan Sabtu yang diikuti oleh Adik-adik TPA di RW 15 Jetis VII Bendungan
- 2) Kegiatan ini dimulai pada pukul 18.00- 19.30 WIB, selain mengajari anak-anak belajar iqro dan alquran, kegiatan TPA dimulai dengan sholat jamaah magrib dan isya' bersama.
- 3) Pelaksanaan TPA meliputi beberapa kegiatan seperti mengaji, makhoriul huruf, tajwid, hafalan surat pendek dan doa sehari-hari serta permainan yang berhubungan dengan ajaran agama.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

- 1) Sedikitnya sasaran anak-anak yang mengikuti kegiatan TPA, karena waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan waktu TPA yang sudah berjalan. Biasanya TPA dilaksanakan hari Selasa dan Kamis pukul 16.00-18.00, tetapi karena menyesuaikan waktu kegiatan KKN, kegiatan TPA ditambahkan hari Jumat dan Sabtu pukul 18.00-19.30 WIB. Sehingga pelaksanaan TPA menjadi kurang efektif karena dilaksanakan pada waktu malam hari. Dengan demikian, kami tim

KKN mengajak anak-anak untuk mengikuti TPA ketika mereka bermain di posko KKN.

- 2) Pengajar TPA yang kurang ramah sehingga hal itu menjadi faktor anak-anak tidak berani berangkat TPA. Untuk mengatasi hal itu, kegiatan TPA di laksanakan dengan metode permainan untuk menarik anak-anak mengikuti kegiatan TPA.
- 3) Kurangnya sarana dan prasarana seperti iqro, alquran, juz 'ama, buku bacaan agama, dll. Secara sukarela dari tim KKN menambah koleksi iqro', Alqur'an, dll.

11. Mengadakan Bimbel SD

a. Penanggung Jawab

Yulia Sukesti

b. Tujuan

- 1) Membantu agar siswa mampu mengatasi dan memecahkan permasalahan dalam kegiatan belajar.
- 2) Agar potensi yang ada dalam diri siswa berkembang secara optimal.
- 3) Siswa dapat memperbaiki cara belajarnya kearah yang efektif dan efisien.

c. Manfaat

- 1) Membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah.
- 2) Membantu anak-anak dalam memahami materi pelajaran sekolah jika ada kesusahan.

d. Waktu Pelaksanaan dan Jumlah Peserta

Waktu pelaksanaan bimbingan belajar ini dilaksanakan mulai dari tanggal 6 Maret 2015 sampai tanggal 18 April 2015. Bimbingan belajar dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu setiap hari sabtu sore. Namun terkadang bimbingan belajar ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu tergantung permintaan dari anak-anak Dusun Jetis VII. Waktu pelaksanaan bimbingan belajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

No	Tanggal	Jam	Jumlah peserta
1	6 Maret 2015	16.00 – 20.00	11
2	7 Maret 2015	16.00 – 18.00	13
3	14 Maret 2015	15.30 – 17.00	15
4	21 Maret 2015	15.30 – 17.00	16
5	28 Maret 2015	15.00 – 17.30	17
6	11 April 2015	15.30 – 17.00	8
7	18 April 2015	15.0 – 16.00	6

e. Sasaran

Sasaran dari program bimbingan belajar ini adalah anak-anak yang tinggal di Dusun Jetis VII khususnya yang masih duduk di Sekolah Dasar.

f. Sambutan Peserta

Anak-anak yang datang bimbingan belajar antusias mengikuti bimbingan belajar.

g. Anggaran Biaya

No	Uraian	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Undangan	60	Rp. 50	Rp. 3.000
2	Tanaga pengajar	11	Rp. 2.500 x 7 pertemuan	Rp. 192.500
3	Snak:			
	14 Maret 2015	15	Rp. 600	Rp. 9.000
	28 Maret 2015	17	Rp. 600	Rp. 10.200
Jumlah				Rp. 214.700

h. Sumber Dana

Sumber dana berasal dari uang kas mahasiswa atau KKN.

i. Hasil yang dicapai

- 1) Anak dapat lebih memahami materi pelajaran di sekolah.
- 2) Pemahaman anak terhadap tugas-tugas sekolah meningkat.

j. Kendala dan Cara Mengatasi

Kendala:

- 1) Kurangnya sosialisasi
- 2) Motivasi untuk belajar kurang.
- 3) Adanya kesamaan jadwal bimbingan belajar dengan jadwal tambahan pelajaran di sekolah.

Cara Mengatasi

- 1) Memberi sosialisasi kepada anak-anak sekaligus memberikan motivasi agar semangat untuk belajar mereka meningkat.
- 2) Mencari jadwal atau waktu yang sesuai untuk melaksanakan bimbingan belajar.

12. Pendampingan Kegiatan Posyandu

a. Penanggung Jawab

- 1) Zamroh Azizah Al Mukaromah
- 2) Nisa Rahma Prihandani

b. Tujuan

Membantu kader PKK untuk melayani kegiatan posyandu

c. Manfaat

Dengan adanya kegiatan posyandu diharapkan dapat:

- 1) Meringankan beban ibu-ibu PKK dalam melakukan pendataan
- 2) Menambah asupan gizi dan vitamin pada balita dan anak-anak
- 3) Mengetahui perkembangan setiap balita dan anak-anak melalui pendataan secara rutin
- 4) Mengakrabkan antara tim KKN dengan ibu-ibu PKK Jetis VII dan ibu-ibu di daerah sekitar jetis VII.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) Sabtu, 13 Maret 2015 pukul 09.00-12.00 di RW 14
- 2) Minggu, 12 April 2015 pukul 09.00-12.00 di RW 15

3) Selasa, 14 April 2015 pukul 09.00-12.00 di Bendungan.

e. Sasaran

Balita dan Anak-anak maksimal umur 5 tahun Jetis VII Bendungan

f. Jumlah Peserta

Balita dan anak-anak yang mengikuti kegiatan posyandu rata-rata 40-45 balita dan anak-anak.

g. Sambutan Peserta

Dengan adanya kehadiran kami, ibu-ibu PKK terlihat senang karena merasa terbantu dalam mendata balita dan anak-anak yang mengikuti posyandu.

h. Anggaran Biaya

No	Uraian	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Snack Posyandu	45x3= 135	2000	270.000
2	Tenaga Posyandu	7 orang x 2 kali kegiatan posyandu = 14 4 orang x 1 kali kegiatan posyandu = 4 Jadi 18	1500	18x1500 = 27.000
Jumlah				Rp. 297.000

i. Sumber Dana

Swadana dari masyarakat (tuan rumah)

j. Hasil

- 1) Membantu melayani anak-anak dan balita dalam menimbang berat badan, mengukur tinggi badan dan lingkar kepala.
- 2) Meningkatkan gizi anak-anak dan balita melalui pemberian makanan yang bergizi.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

- 1) Satu kali kegiatan posyandu tim KKN ada yang tidak bisa hadir, karena posyandu dilaksanakan di hari efektif sehingga tubrukan dengan jadwal kuliah masing-masing. Dengan demikian tetap melaksanakan pendampingan posyandu tapi hanya diwakilkan oleh beberapa orang saja.
- 2) Ada beberapa ibu-ibu yang tidak membawa kartu menuju sehat anak-anaknya dan Beberapa balita tidak melakukan kegiatan posyandu secara rutin setiap bulannya sehingga grafik dalam kartu menuju sehat kurang tersusun dengan baik. Oleh karena itu, dari pengurus PKK menindaklanjuti dengan memberi peringatan pada ibu-ibu untuk secara rutin mengikuti posyandu dan membawa KMS agar mengetahui perkembangan anaknya.
- 3) Beberapa balita masih takut ketika diukur lingkar kepala dan tinggi badan yang mengakibatkan data menjadi tidak lengkap. Dengan ini kami membantu dengan bermain bersama anak-anak kemudian dilakukan pengukuran, sehingga rasa takut anak-anak berkurang.
- 4) Tenaga kerja posyandu masih terbilang kurang. Setelah mengikuti kegiatan posyandu kami menyarankan kepada pengurus PKK untuk menambah tenaga kerja karena kami rasa masih kurang.

13. Pembibitan

a. Penanggung Jawab

Fandi Galang Wicaksana

b. Tujuan

- 1) Mengoptimalkan lahan kosong untuk dijadikan tempat penanaman bibit tanaman.
- 2) Menumbuhkembangkan sikap tanggung jawab anak-anak Jetis VII untuk merawat bibit tanaman tersebut hingga tanaman tersebut memperoleh hasil.

c. Manfaat

- 1) Lahan kosong yang ada di setiap rumah warga dapat secara optimal dimanfaatkan sebagai lahan penanaman bibit.
- 2) Anak-anak Jetis VII akan memunculkan sikap kreatifitas dari anak-anak guna mengoptimalkan lahan kosong.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) Sabtu, 28 Maret 2015 (11.30 – 12.30)
- 2) Minggu, 29 Maret 2015 (08.00 – 11.00)
- 3) Minggu, 5 April 2015 (08.00 – 11.00)

e. Sasaran

Anak-anak Jetis VII (RT 04/ RT 05/ RT 06)

f. Jumlah peserta

20 anak-anak Jetis VII Bendungan dengan dibantu mahasiswa KKN.

g. Sambutan Pesrta

20 anak-anak Jetis VII Bendungan menanggapi dengan baik, dibuktikan dengan mereka mengikuti kegiatan pembibitan.

h. Anggaran Biaya

No	Uraian	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Bibit terong	30 buah	Rp. 150	Rp. 4.000
2	Bibit tomat	30 buah	Rp. 200	Rp. 6.000
3	Bibit cabe rawit	40 buah	Rp. 125	Rp. 5.000
4	Polybag	2 pak	Rp. 27.000	Rp. 54.000
5	Pupuk	2 kg	Rp. 3.000	Rp. 6.000
6	Dolmit	2 kg	Rp. 6.000	Rp. 12.000
7	Insentif tenaga	4 x 11	Rp. 2.000	Rp. 88.000
Jumlah				Rp 175.000

i. Sumber Dana

Sumber dana berasal dari kas kelompok KKN

j. Hasil

Terlaksananya kegiatan Pembibitan yang meliputi penanaman 100 benih tanaman sayur terdiri dari 40 bibit terong, 30 bibit cabai, dan 30 bibit tomat dengan kebutuhan 2 pack polybag, 2 sak dolomit dan 2 kg ponska mutiara sebagai bahan dan media tanam.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Publikasi kurang luas sehingga anak-anak Jetis VII untuk beberapa RT yang mengikuti kegiatan tidak terlalu banyak (Terutama anak-anak Jetis VII RT 5 dan 6. Cara mengatasinya dengan publikasi dari mulut ke mulut dari mahasiswa KKN ke anak, dan dari anak ke anak.

14. Melaksanakan Bakti Sosial / Bazar

(Tidak Terlaksana)

Untuk proker bazar tidak terlaksana dikarenakan tidak mendapatkan sponsor sedangkan surat permohonan sponsor telah disebarakan ke beberapan target. Alasan lainnya adalah tidak ingin menggunakan uang dari pihak KKN dikarenakan tujuan utama dari KKN adalah bagaimana memberdayakan masyarakat.

15. Outbond dan Permainan Edukatif

a. Penanggung Jawab

Nisa Rahma Prihandani

b. Tujuan

Memberikan permainan edukatif bagi anak-anak di dusun Jetis VII, Sidoagung, Godean, Sleman sekaligus hiburan dan pengakraban antara Mahasiswa KKN dengan anak-anak.

c. Manfaat

- 1) Mengajarkan anak-anak untuk berlatih bekerja sama.
- 2) Melatih anak-anak untuk memecahkan masalah secara berkelompok.

3) Melatih anak-anak untuk bernegosiasi dengan teman-temannya.

d. Waktu Pelaksanaan

Hari : Minggu, 19 April 2015

Pukul : 07.00-10.00 WIB

e. Sasaran

Anak-anak Dusun Jetis VII, Sidoagung, Godean, Sleman.

f. Jumlah Peserta

Jumlah peserta yang mengikuti acara tersebut sebanyak 30 orang.

g. Sambutan Peserta

Peserta antusias mengikuti berjalannya seluruh rangkaian kegiatan lomba.

h. Anggaran Dana

No	Uraian	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Total
1.	Snack peserta	40 buah	Rp. 450	Rp. 18.000
2.	Minum Peserta	2 dus	Rp. 10.500	Rp. 21.000
3.	Snack Panitia	20 buah	Rp. 1.000	Rp. 20.000
4.	Minum Peserta	2 Ceret Es Jeruk	Rp. 9.500	Rp. 19.000
5.	Bola ping pong	5 buah	Rp. 1.700	Rp. 8.300
6.	Rafia	5 buah	Rp. 1.000	Rp. 5.000
7.	Sedotan	1 pack	Rp. 3.500	Rp. 3.500
8.	Balon	3 pack	Rp. 4.500	Rp. 13.500
9.	Kecap	1 bungkus refill	Rp. 4000	Rp. 4.000
10.	Kopi	1 bungkus	Rp. 2.500	Rp. 2.500
11.	Pensil (untuk lomba)	5 buah	Rp. 1.000	Rp. 5.000
12.	Es batu	4 buah	Rp. 500	Rp. 2.000
13.	Buku Tulis	3 Pack	Rp. 14.800	Rp. 44.450
14.	Penghapus pensil	6 buah	Rp. 550	Rp. 3.300
15.	Solasi	1 buah	Rp. 550	Rp. 550
16.	Pensil (untuk hadiah)	12 buah	Rp. 600	Rp. 6.900

17.	Kertas Payung	3 buah	Rp. 500	Rp. 1.500
18.	Tenaga Mahasiswa dan Panitia dari Karang Taruna @5.000	20 orang	Rp. 5.000	Rp.100.000
Jumlah				Rp. 278.500

i. Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan adalah dari mahasiswa (swadana).

j. Hasil yang Dicapai

- 1) *Outbond* dikemas dalam permainan edukatif dan dilakukan secara kelompok diantaranya : lomba sedot bocor, lomba memasukkan pensil ke dalam botol, lomba mencabut koin dalam papaya, lomba memindah sarung, dan lomba estafet bola pingpong dengan bambu.
- 2) Jumlah anak yang mengikuti lomba sebanyak 30 anak yang terbagi menjadi 5 kelompok.
- 3) Seluruh lomba dapat terlaksana.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

- 1) Kurangnya sosialisasi kepada anak-anak sehingga anak-anak datang ke lapangan terlambat dan pelaksanaan *outbond* menjadi mundur dari jam yang sudah direncanakan.

16. Rapat Karangtaruna

a. Penanggung jawab

Fandi Galang Wicaksana

b. Tujuan

- 1) Saling mengenal antar anggota KKN dengan Karangtaruna “AGUNG” dan “IMUTU”.
- 2) Menjalin kerjasama antara anggota KKN dengan Karangtaruna “AGUNG” dan “IMUTU”.
- 3) Saling berkoordinasi dan bekerjasama dalam melaksanakan proker.

c. Manfaat

- 1) Antar anggota KKN dan Karangtaruna saling mengenal.
- 2) Saling berkoordinasi dan bekerjasama menjalankan program kerkerja, baik itu proker dari KKN maupun dari Karangtaruna

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) Sabtu, 14 Maret 2015 (19.30 – 21.30)
- 2) Jumat, 20 Maret 2015 (19.30 – 22.00)
- 3) Jumat, 3 April 2015 (21.00 – 22.00)
- 4) Jumat, 10 April 2015 (19.30 – 22.00)
- 5) Sabtu, 18 April 2015 (20.00 – 22.00)

e. Sasaran

Muda mudi Padukuhan Bendungan dan Kelurahan Sidoagung

f. Jumlah Peserta

30 Karangtaruna dan KKN Sidoagung

g. Sambutan Peserta

Remaja yang tergabung dalam karangtaruna “IMUTU” menanggapi baik program ini dan mencapai kesepakatan untuk menjalankan program bersama yaitu program “acara hiburan” dan “*outbond*”.

h. Anggaran Biaya

No	Uraian	Jumlah barang	Harga satuan	Jumlah
1.	Snack	5x 30	Rp. 5.000	Rp. 750.000
Jumlah				Rp. 750.000

i. Sumber Dana

Kas Karangtaruna Dusun Jetis VII (Swadaya Masyarakat)

j. Hasil yang Dicapai

- 1) Pemuda-pemudi mengadakan kajian rutin pada malam senin.
- 2) Adanya agenda pada bulan Mei 2015 yaitu kegiatan pengajian memperingati hari Isra Mi'raj.
- 3) Sosialisasi program KKN dan perkenalan.

- 4) Rapat rutin dan pembahasan Acara pagelaran Budaya.
- 5) Rapat rutin dan pembagian tugas panitia Pagelaran Budaya
Festival Cultural and Culinary

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

- 1) Kumpul Karangtaruna sering bertepatan dengan program KKN lain sehingga tidak semua hadir. Cara mengatasinya: Jadwal rapat harusnya disesuaikan dengan jadwal program KKN sehingga peserta yang hadir dapat secara optimal menghadiri rapat (Koordinasi dengan ketua kelompok KKN di Sidoagung)
- 2) Cuaca yang kurang mendukung. Cara mengatasinya; -
- 3) Waktu kumpul yang malam sehingga anggota KKN yang perempuan jarang menghadirinya. Cara mengatasinya: Disesuaikan dengan jadwal program KKN apabila rapat dilaksanakan pada siang atau sore hari.

17. Pembibitan Tanaman Toga

a. Penanggung Jawab

Yulia Sukesti

b. Tujuan

- 1) Memanfaatkan lahan yang sempit menjadi lebih produktif.
- 2) Mendukung program Green and Clean di dusun.

c. Manfaat

Masyarakat dapat memanfaatkan tanaman toga yang ditanam di sekitar rumah mereka atau perkarangan mereka.

d. Waktu Pelaksanaan

Program tanaman toga dilaksanakan pada tanggal 5 April 2015. Dalam kegiatan ini dilakukan oleh semua anggota KKN. Dilaksanakan mulai dari pukul 12.00 sampai 14.00.

e. Sasaran

Sasaran dari program tanaman toga ini adalah semua keluarga di Dusun Jetis VII.

f. Jumlah Peserta

Jumlah peserta ada 11 orang yaitu anggota KKN kelompok 40 dan 20 warga sekitar.

g. Sambutan Peserta

Masyarakat dapat menerima dengan baik pemberian bibit dan merawatnya dengan baik.

h. Anggaran

No	Uraian	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Polybag	20	Rp. 2.500	Rp.50.000,00
2	Pupuk	1 kg	Rp. 3.000	Rp. 3.000,00
3	Tanaman Toga:			
	a. Insulin	5	Rp. 5000	Rp. 5000,00
	b. Jahe	1 ons	Rp. 3000	Rp. 3000,00
	c. Puyang	1 ons	Rp. 3000	Rp. 3000,00
	d. Kunyit	1 ons	Rp. 3000	Rp. 3000,00
	e. Kencur	1 ons	Rp. 3000	Rp. 3000,00
Jumlah				Rp.70.000,00

i. Sumber Dana

Sumber dana berasal dari uang kas kelompok KKN.

j. Hasil

- 1) Menanam beberapa tanaman obat seperti tanaman insulin untuk obat penyakit diabetes, tanaman puyang, tanaman jahe, tanaman kunyit, tanaman kencur.
- 2) Tanaman toga ditanam di media tanam *polybag*.
- 3) Setelah tanaman toga tersebut dibagikan kepada beberapa masyarakat yang tinggal di sekitar posko KKN yang juga sekaligus mendukung program *Green and Clean*.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Kendala :

- 1) Ada beberapa tanaman toga yang mati.
- 2) Sulit untuk mencari tanah subur yang akan digunakan menanam tanaman toga karena sebagian besar tanah yang ada di Dusun Jetis VII sudah tercemar dengan tanah lempung sehingga tanahnya kurang subur.

Cara Mengatasi:

Mempelajari cara menanam toga agar tanaman toga yang ditanam dapat hidup.

18. Perpustakaan Mini

a. Penanggung Jawab

Benedictus Wibowo Joko P

b. Tujuan

Menyediakan buku bacaan bagi warga Dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman.

c. Manfaat

Menambah pengetahuan Dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman dengan membaca buku.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) Rabu, 25 Maret 2015 selama 1,5 jam (13.00 – 14.30)
- 2) Jumat, 17 April 2015 selama 2 jam (20.00 – 22.00)

e. Sasaran

Warga Dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman.

f. Jumlah Peserta

Peserta pelaksanaan : Warga Dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman dan kelompok KKN.

g. Sambutan Peserta

Warga begitu senang dengan diadakannya perpustakaan mini di dusun Jetis VII dan ada beberapa warga yang sudah membaca buku dari perpustakaan mini.

h. Anggaran Biaya

No	Nama barang	Jumlah barang	Harga satuan	Jumlah
1	Buku bacaan	20	Rp. 25.000	Rp. 500.000
2	Bensin	1 liter	Rp. 7.400	Rp. 7.400
3	Rak buku	1	Rp. 35.000	Rp. 35.000
Jumlah				Rp. 542.400

i. Sumber Dana

- 1) Sponsor yaitu percetakan DIVA press.
- 2) Kas kelompok KKN

j. Hasil

Dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman sudah memiliki perpustakaan mini yang menyediakan beberapa buku bacaan untuk menambah pengetahuan warganya.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Sulit menemukan tempat percetakan DIVA Press karena lokasinya yang masuk ke perkampungan dan gang yang kecil, maka peserta KKN yang menuju ke tempat percetakan menggunakan GPS dan juga bertanya pada warga untuk menemukan tempat percetakan tersebut.

19. Pemutaran Film Edukatif

a. Penanggung Jawab

Shofat Iqdam Ali Riza

b. Tujuan

Film edukatif yang di putarkan adalah film bertemakan lingkungan. Pemutaran film ini bertujuan untuk meningkatkan daya pikir anak dalam menerima rangsangan melalui film edukatif yang diputar dan memberikan pesan moral. selain itu pemutaran film edukatif ini juga bertujuan untuk memberikan hiburan kepada anak-anak yang berisi tentang nilai-nilai.

c. Manfaat

Anak-anak menjadi tahu tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan bagaimana cara menjaga kelestarian lingkungan.

d. Waktu pelaksanaan

- 1) Sabtu, 4 April 2015 selama 2 jam (15.30 - 17.30)
- 2) Sabtu, 18 April 2015 selama 1,5 jam (16.00 – 17.30)

e. Sasaran

Anak-anak dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman

f. Jumlah Peserta

Anak-anak dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman (SD dan TK).

g. Sambutan Peserta

Antusias peserta (anak-anak dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman) cukup tinggi, terlihat dari partisipasi peserta saat kegiatan dilaksanakan.

h. Anggaran Biaya

No	Nama barang	Jumlah barang	Harga satuan	Jumlah
1	LCD proyektor	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
2	Screen	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Jumlah				Rp. 100.000

i. Sumber Dana

Dana berasal dari kas kelompok KKN

j. Hasil

Pemutaran film edukatif ini terlaksana dengan baik dan anak-anak antusias mengikuti kegiatan ini.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Kurangnya sosialisasi sehingga peserta yang hadir kurang banyak.

PROGRAM TAMBAHAN

20. Memperbaiki Papan KR

a. Penanggung Jawab

Agung Kusuma Wardhana

b. Tujuan

- 1) Memperbaiki papan koran di Jetis VII.
- 2) Meningkatkan informasi masuk dusun dengan memperbaiki papan KR.
- 3) Meningkatkan minat baca warga Jetis VII.

c. Manfaat

Menciptakan budaya membaca masyarakat dan mendirikan papan KR yang sempat rusak.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) Minggu 15 maret 2015
- 2) Minggu 22 maret 2015
- 3) Sabtu 18 maret 2015

e. Sasaran

Masyarakat Dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman

f. Jumlah Peserta

Peserta merupakan kelompok KKN 40 dengan dibimbing oleh bapak dukuh Bendungan bapak Hardani.

g. Sambutan Peserta

Warga menyambut baik dengan berdirinya papan koran ini.

h. Anggaran Biaya

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Harga
1	Paku	0.5 kg	Rp. 12.000	Rp. 6.000
2	Mur dan baut	14 buah	Rp. 1.800	Rp. 24.500
3	Ring	18 buah	Rp. 150	Rp. 2.700
4	Seng tabung	3.2 meter	Rp. 18.000	Rp. 57.500
5	Altex	500 gram	Rp. 32.000	Rp. 16.000

6	Kuas	3 buah	Rp. 4.000	Rp. 12.000
7	Tiner HD	1 kaleng	Rp. 8.000	Rp. 8.000
8	Kaca	3 buah	Rp. 38.000	Rp. 112.000
9	Insentif tenaga ahli	3 hari @30.000	Rp. 30.000	Rp. 90.000
10	Insentif tenaga KKN	3 hari @10.000 x 15	Rp. 10.000	Rp. 150.000
Jumlah				Rp. 478.700

i. Sumber Dana

Sumber dana berasal dari kas kelompok KKN

j. Hasil

Papan koran berhasil berdiri dengan kuat, sebelum diperbaiki papan koran hanya tergeletak di gudang. Setelah diperbaiki oleh tim KKN kelompok 40 papan koran berdiri seperti semula. Perlengkapan juga mulai lengkap seperti terdapat kaca, klip kertas, dan seng untuk menahan papan dari hujan. Mulai tanggal 18 maret papan koran juga mulai ditepel koran sehingga saat itu juga mulai dapat dipergunakan.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Minat baca masyarakat Jetis VII ternyata masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi.

21. Green and Clean

a. Penanggung Jawab

Agung Kusuma Wardhana

b. Tujuan

- 1) Mendukung program “*Green and Clean*” yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman
- 2) Menghidupkan semangat pelestarian, kebersihan, dan kesehatan lingkungan hidup pada masyarakat Pedukuhan Bendungan, Kelurahan Sidoagung, Kabupaten Sleman.

c. Manfaat

Mensukseskan program Green and Clean.

d. Waktu Pelaksanaan

Minggu, 12 April 2015

e. Sasaran

Masyarakat Dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman.

f. Jumlah Peserta

6 mahasiswa KKN kelompok 40 dan 5 warga Padukuhan Bendungan.

g. Sambutan Peserta

Warga sekitar memberikan apresiasi dan menilai bagus.

h. Anggaran Dana

Tidak ada anggaran

i. Sumber Dana

-

j. Hasil dan Kendala

Penghijauan dan penataan pot-pot yang ditanami tanaman pucuk merah di sepanjang jalan yang dilewati oleh tim juri Green and Clean pada saat penjurian.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Waktu pembuatan pot yang cukup lama menyebabkan waktu pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal yang sudah ditentukan.

22. Penyusunan LPJ Kelompok

a. Penanggung jawab

Rr. Ardiani Dewi Laksitasari

b. Tujuan

- 1) Memberikan pertanggungjawaban kepada pihak terkait atas pelaksanaan program kerja KKN
- 2) Mengevaluasi program KKN yang telah berjalan

c. Manfaat

- 1) Sebagai bahan pertanggung jawaban terhadap pihak terkait

2) Sebagai bahan evaluasi agar pelaksanaan KKN di tahun-tahun berikutnya menjadi lebih baik

d. Waktu Pelaksanaan

Sabtu, 4 April 2014, 20.00-21.00

e. Sasaran

Mahasiswa KKN UNY Kelompok 40

f. Jumlah Peserta

Jumlah peserta sejumlah 11 orang mahasiswa KKN Kelompok 40

g. Anggaran

No	Uraian	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Print Laporan	1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
2	CD	1	Rp. 5.000	Rp. 5.000
Jumlah				Rp. 105.000

h. Hasil

Laporan KKN Kelompok

i. Hambatan dan Cara Mengatasi

Penyusunan LPJ Kelompok belum dapat diselesaikan hingga minggu terakhir pelaksanaan KKN karena waktu yang ada tidak mencukupi, sehingga dilanjutkan diluar jadwal dalam matrik KKN.

23. Sosialisasi Jamkesda

a. Penanggung Jawab

Agusti Bayu Putra

b. Tujuan

Memberikan informasi secara lengkap tentang Jamkesda dan prosedur serta syarat dalam mengikuti Jamkesda.

c. Manfaat

Agar mahasiswa mampu memahami informasi lengkap mengenai Jamkesda serta prosedur pendaftarannya.

d. Waktu Pelaksanaan

18 April 2015, Pukul 18.00-23.00

e. Sasaran

Warga Padukuhan Bendungan

f. Jumlah Peserta

36 Orang

g. Sambutan Peserta

Peserta merespon positif terhadap undangannya serta pemaparan materinya.

h. Anggaran

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Gula Pasir	2kg	Rp. 11.000	Rp. 22.000
2	Teh	1 Pak	Rp. 16.500	Rp. 16.500
3	Snack	40 doos	Rp. 5000	Rp. 200.000
4	Kenang-kenangan Pembicara	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
5	LCD dan Screen	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Jumlah				Rp. 338.500

i. Sumber Dana

Mahasiswa dan pihak Jamkesda Sleman

j. Hasil

Program Kerja Sosialisasi Jamkesda memberikan kesadaran kepada warga akan pentingnya kesehatan sehingga mempersiapkan segala sesuatu guna mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (khususnya yang mengganggu kesehatan).

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Ketika pelaksanaan cuaca hujan sehingga harus menunda selama satu jam untuk memulai acara.

Cara mengatasi : Menunda acara selama satu jam.

24. Memasang Lampu Jalan

a. Penanggung Jawab

Shofat Iqdam Ali Riza

b. Tujuan

- 1) Turut serta menciptakan Padukuhan Jeitis VII yang aman.
- 2) Memasang penerangan pada jalur lingkaran dusun.

c. Manfaat

Jalan lingkaran padukuhan menjadi terang sehingga memudahkan warga ketika melaksanakan ronda.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) Minggu, 1 maret 2015, pukul 14.00 – 18.00 WIB
- 2) Minggu, 22 maret 2015, pukul 09.30 – 10.00 WIB
- 3) Minggu, 19 april 2015, 16.00 - 18.00 WIB

e. Sasaran

Masyarakat Dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman

f. Jumlah peserta

Warga Dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman dibantu dengan kelompok KKN.

g. Sambutan peserta

- 1) Banyak warga yang membantu saat pemasangan lampu.
- 2) Ada beberapa warga yang menyediakan makanan dan minuman saat pemasangan lampu.

h. Anggaran Biaya

No	Uraian	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Tiang Besi	9 buah	Rp. 20.000	Rp. 180.000
2	Kabel	50 meter	Rp. 4.000	Rp. 200.000
3	Lampu Neon	5 buah	Rp. 40.000	Rp. 200.000
4	Snack			Rp. 50.000
5	Insentif Tenaga Ahli	2 orang x 3 kali	Rp. 10.000	Rp. 60.000
6	Insentif Tenaga KKN	6 orang x 3 kali	Rp. 2.000	Rp. 36.000
Jumlah				Rp. 726.000

i. Sumber Dana

Dana berasal dari warga Dusun Jetis VII, Bendungan, Sidoagung, Sleman dan kas kelompok KKN.

j. Hasil yang dicapai

- 1) Sebanyak 12 lampu penerangan jalan sudah terpasang.
- 2) Jalan lingkar dusun menjadi terang, tidak ada titik yang gelap.
- 3) Pada saat ronda dilaksanakan mudah untuk memantaunya.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Hambatan

- 1) Ada beberapa kabel yang rawan terkena ranting pohon, terutama pohon kelapa.
- 2) Pada saat pemasangan tidak didampingi pihak pln, sehingga alat yang digunakan standar.
- 3) Peralatan cukup, akan tetapi masih kurang memadai.

Cara Mengatasi

- 1) Mengganti dan memindah kabel yang rawan terkena ranting pohon.
- 2) Ada salah satu warga yang paham dengan kelistrikan yang turut membantu.

25. Pelatihan Komputer

a. Penanggung Jawab

Wahyu Lusty Willihandy Prayitno

b. Tujuan

- 1) Memberikan pelatihan komputer bagi masyarakat di Dusun Jetis VII.
- 2) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan manfaat kegunaan komputer.

c. Manfaat

- 1) Dengan adanya program Pelatihan Komputer:
- 2) Warga mendapatkan bekal pelatihan komputer.
- 3) Perkembangan IPTEK dapat menjadi salah satu faktor pendukung sektor ekonomi dan pendidikan.
- 4) Memberikan pendapatan tambahan bagi warga.
- 5) Sambutan Peserta
- 6) Adanya antusiasme dan partisipasi anak-anak secara nyata.

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) 20 Maret 2015 : Melatih *Corel Draw* dan *Paint* untuk anak-anak.
- 2) 11 April 2015 : Melatih anak-anak belajar *word* dan *paint*.

e. Sasaran

Semua warga di Dusun Jetis VII

f. Jumlah Peserta

Peserta pelaksanaan :

Tim Pelatihan Komputer : Tim KKN

Peserta : 8-10 Warga Dusun Jetis VII

g. Sambutan Peserta

Banyak anak-anak yang antusias untuk mengikuti pelatihan komputer

h. Anggaran Biaya

No	Uraian	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Tenaga Pengajar	6	Rp. 2000	Rp. 12.000
Jumlah				Rp. 12.000

i. Sumber Dana

Dana berasal dari kas kelompok KKN

j. Hasil

- 1) Masyarakat dusun dapat mengetahui pemanfaatan komputer.
- 2) Dalam membuat desain warga dapat memiliki bekal untuk membuka usaha percetakan.
- 3) Pengetahuan komputer berguna bagi pembuatan laporan padukuhan atau dusun.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Kurangnya sumber daya yang handal dalam melatih. Masih ada beberapa warga yang belum paham dalam mengoperasikan komputer. Terbatasnya waktu untuk dapat bertemu dengan warga. dengan adanya waktu luang dan banyaknya anak yang bermain di kediaman kepala dukuh, pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik.

KEGIATAN INSIDENTAL

26. Acara Hiburan

a. Penanggung Jawab

Nisa Rahma Prihandani

b. Tujuan

Memberikan hiburan berwawasan budaya kepada warga Dusun Jetis VII.

c. Manfaat

Menjadi wahana refreshing dan rekreasi berwawasan budaya bagi warga Dusun Jetis VII.

d. Waktu Pelaksanaan

Jumat, 24 April 2015, pukul 19.30-22.00

e. Sasaran

Semua warga di Dusun Jetis VII

f. Jumlah Peserta

100 Warga Dusun Jetis VII

g. Sambutan Peserta

Adanya antusiasme dan partisipasi dari warga, mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, hingga anak-anak secara nyata.

h. Anggaran Biaya

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Kacang Tanah	5 Kg	Rp. 10.000	Rp. 50.000
2	Pisang	4 Sisir	Rp. 10.000	Rp. 50.000
3	Gula	3 Kg	Rp. 5.000	Rp. 30.000
4	Teh	1 Pak	Rp. 15.000	Rp. 15.000
5	Bakso	100 porsi	Rp. 4.000	Rp. 400.000
6	Sound System	1 paket	Rp. 200.000	Rp. 200.000
7	Orjen Tunggal	1 paket	Rp. 300.000	Rp. 300.000
8	Tratak	1 paket	Rp. 100.000	Rp. 100.000
9	Kursi	100	Rp. 1.000	Rp. 100.000
10	Bingkisan	1 buah	Rp. 20.000	Rp. 20.000
11	Doorprize	30 buah	Rp. 35.400 + sponsor	Rp. 35.400
Jumlah				Rp. 1.305.000

i. Sumber Dana

Sumber dana berasal dari Kas Kelompok KKN

j. Hasil

- 1) Masyarakat dusun mendapat hiburan yang berwawasan budaya yaitu berupa tarian daerah, dan penampilan lagu-lagu dangdut

- 2) Peserta yang hadir mencapai 100 orang mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua.

k. Hambatan dan Cara Mengatasi

Cuaca yang kurang mendukung pada saat pelaksanaan, yaitu dalam kondisi hujan sehingga acara menjadi kurang kondusif, namun pada saat penampilan tarian daerah dan lagu-lagu dangdut suasana menjadi hidup kembali.

27. Menjenguk Orang Sakit

a. Penanggung Jawab

Wahyu Lusty Willihandy Prayitno

b. Tujuan

- 1) Memberikan semangat kepada anggota Karangtaruna IMUTU (Mas Tri) yang mengalami kecelakaan
- 2) Menjalinkan hubungan baik dengan karang taruna IMUTU

c. Manfaat

Terjalinnnya hubungan yang baik antara mahasiswa KKN dengan Karangtaruna IMUTU

d. Waktu Pelaksanaan

Sabtu, 11 April 2015, pukul 19.30 – 20.30

e. Sasaran

Anggota Karangtaruna IMUTU yang mengalami kecelakaan (Mas Tri)

f. Jumlah Peserta

11 orang mahasiswa KKN UNY Kel. 40

g. Sambutan Peserta

Mahasiswa merespon dengan baik ajakan penanggung jawab kegiatan untuk ikut menjenguk.

h. Anggaran Biaya

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Jeruk	1Kg	Rp. 22.000	Rp. 22.000
Jumlah				Rp. 22.000

i. Sumber Dana

Sumber dana berasal dari Kas Kelompok KKN

j. Hasil

- 1) Terlaksananya kegiatan menjenguk orang sakit dengan diikuti oleh 10 orang mahasiswa KKN
- 2) Keluarga yang di datangi menyambut dengan sangat baik kedatangan mahasiswa KKN
- 3) Mahasiswa memperoleh pelajaran agar lebih berhati-hati pada saat di jalan raya agar tidak terjadi kecelakaan

l. Hambatan dan Cara Mengatasi

Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Analisis hasil pelaksanaan program KKN secara detail dan lengkap telah dicantumkan pada bagian pelaksanaan program KKN. Hasil yang dicapai dalam kegiatan KKN secara rinci tidak lepas dari dua hal yaitu koordinasi dan kerjasama tim dalam pelaksanaan KKN. Secara keseluruhan Program KKN dapat dilaksanakan dengan baik. Kualitas hasil pelaksanaan untuk setiap program berbeda-beda, dikarenakan faktor waktu, media pendukung, dan yang paling berpengaruh adalah dana yang berbeda-beda.

Meskipun dapat terlaksana dengan baik, dalam praktiknya terdapat banyak hambatan sehingga memacu mahasiswa untuk berusaha mengatasinya. Adapun faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi oleh tim KKN adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Kegiatan KKN

Faktor pendukung kegiatan KKN antara lain:

- a. Sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Dukungan dari warga Padukuhan Bendungan.
- c. Dukungan dari karangtaruna.
- d. Semangat kerja dan kekompakan tim KKN UNY 2015.

2. Faktor Penghambat

Selama kegiatan KKN, hal-hal yang menghambat pelaksanaan KKN antara lain:

- a. Kesulitan menentukan waktu untuk melaksanakan kegiatan.
- b. Terbatasnya dana dan SDM yang ada..
- c. Partisipasi dari masyarakat yang tidak selalu mendukung.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi. Selain itu, adanya koordinasi yang baik antar pihak-pihak terkait juga mengurangi terjadinya salah paham dalam pelaksanaan program. Solusi lain untuk menyelesaikan hambatan yang dialami selama pelaksanaan KKN antara lain :

1. Lebih selektif dalam mengangkat suatu program yang sekiranya memang mampu untuk dilaksanakan secara maksimal.
2. Memanfaatkan SDM yang ada semaksimal mungkin.
3. Untuk persoalan finansial, mahasiswa praktikan dapat berusaha untuk mencari dukungan dana dari lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta yang memiliki keterkaitan dengan program yang dilaksanakan.
4. Melakukan bimbingan secara intensif dengan pihak DPL.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program perkuliahan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program S-1. Program KKN dilaksanakan di masyarakat, langsung berinteraksi dengan masyarakat, dengan tujuan antara lain untuk membantu memajukan masyarakat yang memerlukannya lewat berbagai program yang secara sengaja dirancang untuk maksud tersebut. KKN diharapkan untuk dapat menggali pengamalan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah kepada masyarakat sebagai wujud nyata pengabdian mahasiswa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini kepada warga RW 15 Jetis VII, Padukuhan Bendungan, Kelurahan Sidoagung Godean. KKN ini adalah wadah untuk belajar secara konkret tentang bagaimana hidup dalam masyarakat. Dalam pelaksanaan program-program kerjanya, mahasiswa dituntut untuk mampu bekerjasama baik dengan teman-teman sekelompok, masyarakat, *sponsorship* maupun semua pihak terkait.

Pelaksanaan KKN yang selama ini telah terjadwal dan terencana telah berjalan dengan dengan persentase program yang berhasil sebanyak 92% diperoleh dari [(jumlah program terlaksana/jumlah program rencana) x 100%], serta jam pelaksanaannya yang telah melebihi dari perencanaan awal. Dari hasil perhitungan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok 40 berhasil dan telah memenuhi jam yang sudah ditentukan dari pihak universitas.

Tiada gading yang tak retak. Begitu juga dengan pelaksanaan KKN tahun 2015 di Jetis VII, Padukuhan Bendungan, Kelurahan Sidoagung Godean ini. Namun hambatan tersebut dapat diatasi dengan bantuan berupa bimbingan dari DPL, Kepala Dukuh Bendungan beserta Ketua RW 15

Bendungan dan segenap warganya. Kesimpulan dari pelaksanaan KKN UNY di Jetis VII, Padukuhan Bendungan, Kelurahan Sidoagung Godean adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan KKN di Jetis VII, Padukuhan Bendungan, Kelurahan Sidoagung Godean tahun 2015 dapat berjalan lancar karena kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, seluruh warga RW 15 Bendungan dan pihak UNY.
2. Program KKN dapat terlaksana dengan baik meski terdapat beberapa perubahan dan tambahan serta waktu pelaksanaan yang belum sesuai dengan yang dijadwalkan.
3. Keberhasilan suatu program kerja yang dirancang ditentukan oleh kebersamaan yang selama ini dirasakan oleh kelompok KKN.
4. KKN merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari bangku kuliah.
5. Keberhasilan melakukan program KKN tidak luput dari bimbingan, arahan, serta nasihat dari DPL, Kepala Dukuh Bendungan, Ketua RW 15 Bendungan dan warga RW 15 Bendungan.

B. SARAN

1. Pihak Padukuhan Bendungan

- a. Senantiasa menjaga silaturahmi dan kerukunan antar warga Bendungan maupun antara warga dengan mahasiswa.
- b. Senantiasa melakukan koordinasi dan musyawarah antara warga dengan pihak Dukuh Bendungan sehingga aspirasi dapat tersalurkan dengan baik.
- c. Menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.

2. Universitas

- a. Perhatian dan kepedulian dari universitas terhadap mahasiswa KKN lebih ditingkatkan lagi terutama dalam memberikan informasi

pelaksanaan dan segala hal yang berkaitan dengan KKN secara jelas jauh hari sebelum dan selama pelaksanaan .

- b. Motivasi dan arahan sangat diperlukan demi kelancaran kegiatan KKN.

3. Mahasiswa KKN UNY

- a. Perlu ditingkatkan kerja sama antara peserta kelompok, dengan saling menghargai, terbuka, melengkapi, dan saling percaya. Perlunya kedisiplinan waktu, rasa kebersamaan dan etos kerja yang tinggi bagi setiap anggota KKN.
- b. Perlu membangun sosialisasi dan hubungan baik dengan warga masyarakat sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik.
- c. Selesaikan semua tugas dan tanggung jawab secara maksimal.
- d. Perlu berusaha menjadi lebih baik lagi.

4. Mahasiswa KKN yang akan datang

- a. Jadikan KKN sebagai wahana untuk mengembangkan softskill mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat.
- b. Jadikan KKN sebagai ajang untuk mengaplikasikan ilmu dan kemampuan yang telah didapatkan di bangku kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Kumpulan Makalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta